PUBLIC SPEAKING / BERPIDATO

Bakat dan keterampilan Berpidato

Aneh tapi nyata. Itulah kenyataan yang hampir selalu terjadi. Mengapa orang enggan duduk di depan? Malu, takut, atau segan? Itu baru masalah duduk di depan. Bagaimana kalau disuruh berpidato di depan? Hampir dapat dipastikan bahwa semuanya menolak. Tentu bermacam-macam alasan mereka: malu, takut, belum siap, besok-besok saja, yang lain saja, atau alasan-alasan lain yang semuanya bernada penolakan. Bahkan ada yang terang-terangan menolak keras, "Tidak mau, lebih baik aku pulang sekarang."



Hambatan Dalam Berpidato

Orang yang terserang demam panggung terlihat nyata karena secara fisik tanda-tandanya amat jelas, yaitu:

1. kaki gemetar,
2. tangan gemetar,
3. jantung berdetak cepat dan keras,
4. muka menjadi merah,
5. telinga menjadi terasa panas,
6. mulut menjadi kering dan bibir sulit digerakkan,
7. mata tidak berani memandang pendengar, dan
8. keringat dingin bercucuran.



Membangkitkan Keberanian Berpidato

Tahap-tahap latihan berikut ini dapat dilakukan oleh siswa untuk menumbuhkan, memantapkan, dan mengembangkan keberanian berpidato.

Memperkenalkan Diri
Mendongeng
Menceritakan Pengalaman Menarik
Menceritakan Lagu Kenangan
Menirukan Tokoh Terkenal
Memberi Komentar
Menyampaikan Pendapat
Lomba Pidato
Memimpin Diskusi
Pidato Sederhana


Menirukan Tokoh Terkenal
Memberi Komentar
Menyampaikan Pendapat
Lomba Pidato
Memimpin Diskusi
Pidato Sederhana